



Asian Agri Serahkan 4.875 Paket Lebaran

Sumatra Utara, 11 Juni 2018 – Asian Agri melalui unit bisnisnya PT Nusa Pusaka Kencana (PT NPK) menyalurkan 4.875 paket lebaran kepada masyarakat di Sumatra Utara, Riau dan Jambi sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang karitatif menjelang Hari Raya Idul Fitri 1439 H.

Manajer Kebun PT NPK Ronald Harianto Hutapea menyerahkan langsung paket lebaran secara simbolis kepada Camat Padanghulu Kota Tebing Tinggi, Deny Andika pada 8 Juni 2018 di Desa Penggalian, Kabupaten Serdangbedagai, Sumatra Utara.

Ronald menyampaikan, kegiatan serupa rutin dilakukan oleh Asian Agri setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menjelang hari raya.

“Tahun ini kami menyalurkan bantuan paket lebaran dengan menyasar rekan-rekan kaum duafa terlebih dahulu. Selebihnya kami salurkan kepada masyarakat sekitar,” ujar Ronald.

Paket lebaran yang terdiri dari lima kg beras, satu kg gula, teh, kopi, sirup serta beragam kebutuhan pangan dan sandang ini telah dibagikan sejak 8 Juni lalu hingga menjelang Hari Raya Idul Fitri mendatang.

“Kami berkoordinasi dengan tim di lapangan untuk memastikan bantuan ini tersalurkan dengan baik dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang membutuhkan,” ungkap Ronald.

Selain rutin berkontribusi melalui aspek karitatif seperti bantuan paket lebaran menjelang hari raya, program tanggung jawab sosial Asian Agri kepada masyarakat turut meliputi dukungan

dalam aspek pengembangan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan infrastruktur yang berfokus pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sekilas Mengenai Asian Agri:

Asian Agri merupakan salah satu perusahaan swasta nasional terkemuka di Indonesia yang memproduksi minyak sawit mentah (CPO) sejak tahun 1979. Hingga kini Asian Agri mengelola 100.000 hektar kebun kelapa sawit dan mempekerjakan 25.000 orang.

Sebagai perintis program Pemerintah Indonesia Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans), Asian Agri telah bermitra dengan 30.000 petani plasma di Riau dan Jambi yang mengelola 60.000 hektar kebun kelapa sawit, serta membina kemitraan dengan petani swadaya untuk membawa dampak positif terhadap kesejahteraan dan peningkatan ekonomi petani.

Dengan menerapkan kebijakan tanpa bakar dan praktik pengelolaan kebun secara berkelanjutan, Asian Agri membantu petani mitra untuk meningkatkan produktifitas, hasil panen, kemamputelusuran rantai pasok, sekaligus mendukung mereka memperoleh sertifikasi. Pabrik Asian Agri menerapkan teknologi terbaik memanfaatkan energi hijau yang dihasilkan secara mandiri, dalam rangka meminimalisasi emisi gas rumah kaca.

Lebih dari 86% dari perkebunan inti Asian Agri di Provinsi Sumatra Utara, Riau & Jambi serta 100% perkebunan petani plasma di Provinsi Riau & Jambi telah bersertifikat RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil).

Pada saat yang sama, ISCC (International Sustainability & Carbon Certification) telah dicapai oleh seluruh kebun baik yang dimiliki oleh Asian Agri maupun petani binaannya.

Lebih dari 91% perkebunan dan pabrik kelapa sawit Asian Agri telah mendapatkan sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil).

Keberhasilan Asian Agri menjadi salah satu perusahaan terkemuka CPO telah diakui secara internasional dengan sertifikasi ISO 14001 untuk semua operasinya. Learning Institute di Pelalawan, Riau, serta pusat pembibitan di Kampar, Riau, juga telah bersertifikat ISO 9001. Selain itu, pusat penelitian dan pengembangan Asian Agri di Tebing Tinggi juga telah memperoleh sertifikasi oleh International Plant - Analytical Exchange di lab WEPAL di Wageningen University di Belanda, untuk standar yang tinggi.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Dinna Permana Setyani
Manajer Komunikasi Perusahaan

E-mail: dinnapermana@asianagri.com

DID: +62 21 2301 119